

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Penelitian mengenai hubungan indeks massa tubuh dan kadar kolesterol total dengan tekanan darah pada pekerja perusahaan kayu di Mojokerto yang dilaksanakan pada tanggal 17, 18, dan 31 Juli 2017 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan antara indeks massa tubuh dengan tekanan darah pada pekerja perusahaan kayu di Mojokerto yang berarti peningkatan indeks massa tubuh memiliki hubungan dalam peningkatan tekanan darah baik tekanan darah sistolik maupun diastolik.
2. Tidak terdapat hubungan antara kadar kolesterol total dengan tekanan darah pada pekerja perusahaan kayu di Mojokerto yang berarti peningkatan kadar kolesterol total dalam darah tidak memiliki hubungan dalam peningkatan tekanan darah baik tekanan darah sistolik maupun diastolik.

7.2 Saran

1. Peneliti mengharapkan penelitian lanjutan dengan jenis kelamin wanita, rentang umur yang berbeda, dan faktor peningkatan tekanan darah yang lain.
2. Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.PER.03/MEN/1982, sebaiknya dilakukan pemeriksaan sebelum kerja, pemeriksaan berkala, dan pemeriksaan khusus terhadap tenaga kerja, yaitu pada penelitian ini adalah pekerja perusahaan kayu di Mojokerto.
3. Berdasarkan Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.PER.03/MEN/1982, sebaiknya tenaga kerja diberi nasihat mengenai gizi kerja serta penyelenggaraan makanan di tempat kerja.
4. Para pekerja juga perlu memperhatikan keseimbangan asupan makanan dan olahraga, terutama pekerja dengan indeks massa tubuh *overweight* dan obesitas.
5. Sebaiknya, pekerja pada perusahaan kayu di Mojokerto rutin melakukan olahraga agar dapat menyeimbangkan ergonomi kerja sehingga produktifitas pekerja tetap baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sustrani, L., Alam, S., & Hadibroto, I. Hipertensi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.
2. Lingga, L. Bebas Hipertensi Tanpa Obat. Jakarta: Agro Media Pustaka; 2012.
3. Riset Kesehatan Dasar [RISKESDAS]. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia; 2013
4. Supariasa, IDN., Bakri, B., Fajar, I. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC; 2012: p.59.
5. Arisman. Buku Ajar Ilmu Gizi: Gizi dalam Daur Kehidupan (Edisi 2). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2010.
6. Arisman. Obesitas, Diabetes Mellitus, & Dislipidemia: Konsep, Teori, dan Penanganan Aplikatif. Jakarta: EGC; 2014. p. 7, 12, 161-164, 168, 170.
7. Nurrahmani. Stop Hipertensi. Jogjakarta: Familia; 2012.
8. Evi Nurhayati D. Asupan Natrium dan Tekanan Darah Sebagai Faktor Risiko Peningkatan Kadar *C-Reactive Protein* (CRP) Pada Remaja Obesitas dengan Sindrom Metabolik. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro;

- 2014 [dikutip 11 Februari 2017]. Diunduh dari http://eprints.undip.ac.id/45153/1/620_EVI_NURHAYATI_DESRINI.pdf
9. Shugr. Correlation BMI with Hypertension. 2008 [dikutip 15 Februari 2017]. Diunduh dari http://eprints.ums.ac.id/27536/2/BAB_I.pdf
 10. Depkes RI. Hipertensi Penyebab Kematian Nomor Tiga. 2009 [dikutip 25 Februari 2017]. Diunduh dari : <http://www.depkes.go.id/pdf.php?id=810>
 11. Ruslianti. Kolesterol Tinggi Bukan Untuk Ditakuti. Jakarta: Agro Media Pustaka; 2014.
 12. , A.W, et al. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid 1, Cetakan Kedua. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2007.
 13. Lestari, T. W. Hubungan Kadar Kolesterol dengan Tekanan Darah pada Pra Lanisa Hipertensi di Posyandu Lansia Dusun Jetis Bantul Yogyakarta. 2015. [dikutip 10 Februari 2017]. Diunduh dari <http://opac.unisayogya.ac.id/161/1/NASKAH%20PUBLIKASI.pdf>
 14. Calkins D.P., Hypertension. In: Libby P, Bonow RO, Mann

- DL, eds. Braunwald's Heart Disease: A Textbook of Cardiovascular Medicine. 8th ed. Philadelphia, Pa: Saunders Elsevier; 2007: chap 37.
15. Hjerman I, Helgeland A, Holme I, Larsen P. The Association Between Blood Pressure and Serum Cholesterol in Healthy Men: the Oslo study. *J Epidemiol Comm Health*. 1978; 32: 117-23. [dikutip 12 Februari 2017] Diunduh dari <http://europepmc.org/scanned?pageindex=2&articles=PMC1060929>
 16. Pincherle G, Robinson D. Mean blood pressure and its relation to other factors determined at a routine executive health examination. *J Chronic Dis*. 1974; 27: 245-60. [dikutip 2017 Februari 11]. Diunduh dari ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/download/14629/14197
 17. Julian, A. E. Hubungan antara indeks massa tubuh dan rasio lingkar pinggang panggul dan tekanan darah. Skripsi: Program Studi Ilmu Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya; 2015.
 18. Pratama B. F., Erwin Christianto, Eka Bebasari. Korelasi Indeks Massa Tubuh Dengan Tekanan Darah Pada Mahasiswa

- Fakultas Kedokteran Universitas Riau Angkatan 2012 dan 2013. 2015. [dikutip 15 Februari 2017] Diunduh dari <https://fajarbp.files.wordpress.com/2015/03/korelasi-indeks-massa-tubuh-dengan-tekanan-darah-pada-mahasiswa-fakultas-kedokteran-universitas-riau-angkatan-2012-dan-2013.pdf>
19. Profil Kesehatan. Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto. 2014. [dikutip 15 Februari 2017] Diunduh dari http://www.depkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KAB_KOTA_2014/3516_Jatim_Kab_Mojokerto_2014.pdf
20. Brata HW. Hubungan Pola Makan, Obesitas, Keteraturan Berolahraga & Kebiasaan Merokok Dengan Kejadian Hiperkolesterolemia. Unismu digital library. 2010. [dikutip 23 Februari 2017] Diunduh dari ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/download/14629/14197
21. Linawati, Sienny. Perbandingan Marker Inflamasi Antara Sindroma Koroner Akut dan Non Sindroma Koroner Akut. 2012. [Tesis] [diakses pada 1 Maret 2017] Diunduh dari http://eprints.ums.ac.id/28099/2/BAB_I.pdf
22. Guyton AC, Hall JE. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12.

- Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014.
23. Lauralee S. Fisiologi Manusia: Dari Sel ke Sistem. Edisi 6. Jakarta: EGC; 2011.
 24. Palmer A, Williams B. Tekanan Darah Tinggi. Edisi 2. Jakarta: Erlangga; 2007.
 25. Pearce, Evelyne C. Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2010.
 26. United States Department of Health and Human Services. National Institutes of Health National Heart, Lung, and Blood Institute National High Blood Pressure Education Program. The Seventh Report of the Joint National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure. 2003. [dikutip 3 Maret 2017] Diunduh dari <https://www.nhlbi.nih.gov/files/docs/guidelines/express.pdf>
 27. Burnside, J.W., McGlynn, T.J. Diagnosis Fisik. Edisi 17. Alih Bahasa: Henny Lukmanto. Jakarta: EGC; 1995 p. 67-69.
 28. Ganong, W. F. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran (22nd Ed). Jakarta: EGC; 2008.
 29. Sloane, E. Anatomi dan fisiologi untuk pemula. Jakarta: EGC; 2004.
 30. Behrman, Kliegman, Arvin. Ilmu Kesehatan Anak Nelson.

Edisi 15. Jakarta: EGC; 2012.

31. Flynn JT, Ingelfinger JR, Portman RJ. Pediatric Hypertension. New York: Humana Press; 2011.
32. Tin LL, Beevers DG, Lip GYH. Systolic vs diastolic blood pressure and the burden of hypertension. *J Hum Hypertens*; 2002 p147-150 [dikutip 5 Maret 2017] Diunduh dari <http://www.nature.com/jhh/journal/v16/n3/full/1001373a.html>
33. Sliwa K, Stewart S, Gersh BJ. Hypertension: A Global Prespective. *Circulation*. 2011; 123(4): 2892-6. [dikutip 23 Maret 2017] Diunduh dari <http://circ.ahajournals.org/content/circulationaha/123/24/2892.full.pdf>
34. Miller-Keane Encyclopedia and Dictionary of Medicine, Nursing, and Allied Health, Seventh Edition by Saunders, an imprint of Elsevier, Inc. 2003. [dikutip 1 April 2017] Diunduh dari <http://medical-dictionary.thefreedictionary.com/blood+pressure>
35. Sherwood L. Human physiology from cells to systems. 8th ed. Brooks Cole; 2012.
36. Sugondo. Ilmu Penyakit Dalam Ed. IV Jilid III. 2006.
37. Sofia, S. Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kadar Trigliserida, Kolesterol, dan Gula Darah Puasa. Universitas

- Indonesia. 2009. [skripsi] [dikutip 15 April 2017] Diunduh dari
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/126760-S-5637-Hubungan%20indeks-Literatur.pdf>
38. Galletta GM. Obesity: Obesity Causes. 2005. [dikutip 17 April 2017]Diunduh dari:
http://www.emedicinehealth.com/obesity/page2_em.htm#Obesity%20Causes
39. Tin SPP, Ho SY, Mak KH, et al. Breakfast Skipping and Change in Body Mass Index In Young Children. International Journal of Obesity. 2011; 899-906. [dikutip 18 April 2017] Diunduh dari http://www.nature.com/ijo/journal/v35/n7/pdf/ijo201158a.pdf?origin=publication_detail
40. Worthington-Roberts, Bennie S, Sue Rodwell Williams. Nutrition Throughtout the Life Cycle (4th Ed). Singapore: Mcgraw Hill Book Co; 2012
41. Syaifuddin. Fungsi Sistem Tubuh Manusia. Jakarta: Widya Medika; 2001.
42. Gandha, N. Hubungan Perilaku dengan Prevalensi Dislipidemia pada Masyarakat Kota Ternate Tahun 2008. [Skripsi]. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. Jakarta. 2009 [dikutip 20

- April 2017] Diunduh dari
<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/122845-S09038fk-Hubungan%20perilaku-HA.pdf>
43. National Cholesterol Educations Program. ATP III Guidelines At A Glance Quick Desk Reference. 2001. [dikutip 20 April 2017] Diunduh dari
<http://www.nhlbi.nih.gov/files/docs/guidelines/atglance.pdf>
44. Sitepu, I.W. Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh dengan Kadar Profil Lipid Pada Pasien Dewasa di Bagian Penyakit Dalam Rumah Sakit PHC Surabaya. Fakultas Kedokteran. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. 2014 .[Skripsi]. [dikutip 17 April 2017]. Diunduh dari
<http://repository.wima.ac.id/1233/3/Bab%202.pdf>
45. Lol J, Plutzky J. The Biology of Atherosclerosis: General Paradigms and Distinct Pathogenic Mechanism Among HIV Infected Patients. J Infect Dis.2012; 205:368-74 [dikutip 17 April 2017] Diunduh dari
<http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.836.7740&rep=rep1&type=pdf>
46. Eiland LS, Luttrell PK. Use of Statins for Dysllipidemia in the Pediatric Population. Pediatr Pharm Advocacy Group.

- 2010;15(3):160–72. [dikutip 20 April 2017] Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3018249/>
47. Ganong, W. F. Pathophysiology of Disease: An Introduction to Clinical Medicine. Ed.5. California: McGraw-Hills; 2005.
48. P.Barter, A.Rye Kerry. Plasma Lipids and Their Role in Disease. Ed.5. Amsterdam: Harwood Academic Publisher; 2005.
49. Rader DJ, Hobbs HH. Disorders of Lipoprotein Metabolism. In: Fauci AS, Braunwald E, Kasper DL, Hauser SL, Longo DL, Jameson JL, Loscalzo J, editors. Harrison's Principles of Internal Medicine. New York: McGrawHill Medical, 2008; p.2416-28.
50. Suwandi, D. Perbandingan Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total Metode *Electrode-Based Biosensor* dengan Metode Spektrofotometri. Universitas Kristen Maranatha Bandung. 2008. [dikutip 26 April 2017]. Diunduh dari http://repository.maranatha.edu/12330/9/1010161_Journal.pdf
51. Hardjoeno, H. 2003. *Interprestasi Hasil Tes Laboraturium Diagnostik*. Jakarta : EGC.
52. Iskandar, A. U. Pengambilan Sampel Darah. Universitas Muhammadiyah Semarang. 2016. [dikutip 26 April 2017].

- Diunduh dari <http://assyfaulti.mahasiswa.unimus.ac.id/wp-content/uploads/sites/423/2016/05/tugas-tik.pdf>
53. World Health Organization. Classification of atherosclerotic lesion. Geneva: WHO. [dikutip 23 April 2017] Diunduh dari http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/40402/1/WHO_TRS_143.pdf
54. Mitchell, R. Blood vessels. Robbins, Kumar dan Cortran. Pathologic Basic of Disease. Edisi 9. Philadelphia: Saunders; 2012: 335-343.
55. Pepine CJ. Am J Cardiol. 1998; 82: 23-27. [dikutip 20 April 2017] Diunduh dari https://www.lipid.org/sites/default/files/nla_-_atherosclerosis_lipids_and_lipoproteins.pdf
56. Ingelfinger JR. The Child or Adolescent with Elevated Blood Pressure. N Engl J Med; 2014. [dikutip 19 April 2017] Diunduh dari <http://www.nejm.org/doi/full/10.1056/NEJMcpl001120?af=R&rss=currentIssue&>
57. Richard N. Obesity-Related Hypertension. The Ochsner Journal: Fall; 2009, Vol. 9, No. 3, pp. 133-136. [dikutip 19 April 2017] Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/>

articles/PMC3096270/

58. Jung, U. J. Obesity and Its Metabolic Complications: The Role of Adipokines and the Relationship between Obesity, Inflammation, Insulin Resistance, Dyslipidemia and Nonalcoholic Fatty Liver Disease. [dikutip 19 April 2017] Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4013623/>
59. Alvarez GE, Davy BM, Ballard TP, et al. Sympathetic Neural Activation in Visceral Obesity. *Circulation* 2002; 106:2533-2536. [dikutip 20 April 2017] Diunduh dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/12427647>
60. Libby P. The Pathogenesis, Prevention, and Treatment of Atherosclerosis. In: Fauci AS, Braunwald E, Kasper DL, Hauser SL, Longo DL, Jameson JL, et al., editors. *Harrosson's principles of internal medicine*. 17th ed. New York: McGraw Hill; 2008. p. 1501-3
61. Sastroasmoro S. *Dasar-dasar metodologi penelitian klinis*. Edisi ke-5. Yogyakarta : Sagung Seto; 2014. 376.
62. Sitti HN, Vanda D, Herlina W. Hubungan Kadar Kolesterol Total dengan Tekanan Darah pada Guru di SMP 1&2 Eben Haezar dan SMA Eben Haezar Manado. 2016. Fakultas

- Kedokteran. Universitas Sam Ratulangi. Manado. [Skripsi].
[dikutip 20 Oktober 2017]. Diunduh dari
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/14629>
63. Natalia D, Petrus H, Hendro. Hubungan Obesitas dengan Kejadian Hipertensi di Kecamatan Sintang, Kalimantan Barat. 2015. Fakultas Kedokteran. Universitas Tanjungpura. Pontianak.[Skripsi]. [dikutip 2 Oktober 2017]. Diunduh dari
http://www.kalbemed.com/Portals/6/07_228Hubungan%20Obesitas%20dengan%20Kejadian%20Hipertensi%20di%20Kecamatan%20Sintang%20Kalimantan%20Barat.pdf
64. Dahlan MS. Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat Seri 1 Edisi 6. Jakarta: Epidemiologi Indonesia; 2014.
65. Jessica. Hubungan Antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan Tekanan Darah Pada Siswa Kelas 4-6 Sekolah Dasar Katolik Santo Xaverius Surabaya. Fakultas Kedokteran. Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. 2016. [Skripsi]. [dikutip 20 Oktober 2017]. Diunduh dari
<http://repository.wima.ac.id/9401/6/BAB%205.pdf>